

Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013

Nana Jumbana

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Corresponding E-mail: Nana.jumbana@uinbanten.ac.id

Abstract

Textbooks are an essential element in the learning process. Good or low quality will affect the quality of education. Therefore this research is considered necessary, namely evaluating textbooks published by the Ministry of Religion in 2014. The problem in this study is the extent to which Arabic textbooks published by the Ministry of Religion implement 2013 in all madrasas in Indonesia. The conclusion of this study about the three Arabic textbooks is that there is no relation between the three textbooks' approaches with the Regulation of the Minister of Religion. No. 165 approaches, the three textbooks have the feasibility of the content of the material substance and have included the characteristics of the 2013 curriculum implementation. This research is a descriptive study, where the primary data source is Arabic textbooks— included in the category of non-interactive research or analytical research, using the Content Analysis method.

Keywords: *Evaluation, Textbook, 2013 Curriculum*

Abstrak

Buku ajar merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Baik atau rendahnya kualitas akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu penelitian ini dianggap penting yaitu mengevaluasi buku ajar terbitan kementerian Agama tahun 2014. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana buku-buku ajar bahasa Arab yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dalam mengimplementasikan 2013 di seluruh madrasah di Indonesia. Ada beberapa kesimpulan dalam penelitian ini terkait tiga buku ajar Bahasa Arab yaitu belum adanya keselarasan antara pendekatan pada tiga buku ajar dengan pendekatan pada PMA No. 165, tiga buku ajar tersebut memiliki kelayakan substansial atau isi materi yang dimuatnya, dan telah memuat karakteristik implementasi kurikulum 2013, dan telah

melengkapinya dengan komponen karakteristik kurikulum 2013. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang sumber data utamanya adalah buku ajar bahasa Arab, penelitian ini termasuk dalam katagori Penelitian noninteraktif atau penelitian analitis, dengan menggunakan metode Content Analysis.

Keywords: *Evaluasi, Buku Ajar, Kurikulum 2013.*

Pendahuluan

Buku ajar merupakan salah satu komponen penting dalam implementasi kurikulum. Walaupun saat ini proses pembelajaran telah banyak menggunakan media ICT, namun keberadaan buku ajar, terlebih lagi buku ajar bahasa Arab untuk non Arab, masih sangat diperlukan dan belum tergantikan.¹ Dengan buku ajar yang baik, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dapat berjalan optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, buku ajar harus terjamin kualitasnya dan tingkat relevansinya dengan kebutuhan para siswa. Tingkat relevansi itu bukan hanya pada dataran isi atau substansi, namun juga pada dataran pendekatan yang menjadi landasan konseptual pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dan kesesuaiannya dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Sejak Kurikulum 2013 ditetapkan untuk diimplementasikan di lembaga-lembaga pendidikan di bawah pembinaan Kementrian Agama, yaitu madrasah,² maka bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran tidak lagi sepenuhnya dikembangkan oleh para guru sebagaimana pada masa berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Buku ajar disusun dan dikembangkan secara terpusat di bawah koordinasi Kementerian Agama, yang didistribusikan kepada seluruh madrasah. Dengan demikian guru hanya tinggal mengimplementasikan dan memakainya saja. Pengembangan buku ajar tersebut telah didasarkan kepada Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang termaktub dalam Lampiran Peraturan Menteri Agama No.165 tahun 2014 Tentang Kurikulum mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah.³

Pemberlakuan Kurikulum 2013 dengan demikian tidak memberikan banyak pilihan kepada para guru untuk menentukan dan mengembangkan buku ajar yang akan digunakan.

¹ Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, *I'dad Mawad Ta'lim al-Lughah al-‘Arabiyyah li ghairi al-Nathiqina biha*, Jami'at Malik Saud, 2007. h.3.

² Lihat: KMA No. 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah, tgl 14 Juli 2014.

³ Lihat: Peraturan Menteri Agama No. 165 tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Jika pada kurikulum sebelumnya penggunaan buku ajar bahasa Arab cenderung bervariasi dan bersifat desentralistik, maka dengan adanya sentralisasi, berlakunya kurikulum baru, buku ajar bahasa Arab kini telah disusun dan didistribusikan oleh Kementerian Agama secara sentralistik. Padahal, Setiap buku ajar yang beredar tidak luput dari adanya kekurangan, bahkan seringkali memiliki beberapa kelemahan yang bersifat umum seperti: 1) bahasa target yang digunakan bukan bahasa yang orisinal, 2) tidak sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga harus diadakan penyesuaian, 3) mengandung muatan materi yang distortif dan tidak sesuai dengan realitas kehidupan siswa, 4) membuat keterampilan dan kreatifitas guru rendah dan tidak berkembang, karena dalam proses pembelajaran guru hanya mengikuti skenario yang telah dibuat orang lain (penulis buku).⁴

Sejalan dengan keputusan Menteri Agama untuk mengimplementasikan kurikulum tahun 2013 di madrasah, khususnya untuk mata pelajaran PAI dan bahasa Arab,⁵ maka sejak tahun 2014 Kementerian Agama telah menerbitkan buku ajar bahasa Arab untuk madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang mulai digunakan oleh para guru madrasah. Walaupun demikian, buku ajar yang telah dipublish tersebut disinyalir belum dapat menjadi panduan pembelajaran bahasa Arab di madrasah yang sesuai dengan semangat kurikulum 2013, dan pendekatan saintifik yang menjadi karakteristik pembelajaran pada kurikulum 2013. Padahal buku-buku ajar tersebut untuk saat ini merupakan satu-satunya buku ajar yang dijadikan pegangan para guru bahasa Arab madrasah sesuai dengan sifat sentralistik yang dimiliki kurikulum 2013. Realitas ini tentu menimbulkan pertanyaan, apakah buku-buku ajar bahasa Arab madrasah yang diterbitkan Kementerian Agama dan digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab di madrasah seluruh Indonesia tersebut telah memenuhi kelayakan sebagai sebuah buku ajar bahasa Arab untuk non Arab yang penyusunannya dilandaskan pada pendekatan pembelajaran bahasa saat ini serta sejalan dengan pendekatan Saintifik yang menjadi kriteria pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013?

Bertolak dari realitas ini, dianggap perlu untuk melakukan studi terhadap buku-buku ajar bahasa Arab madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama tersebut. Se jauh mana buku ajar bahasa Arab tersebut dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan madrasah yang sesuai dengan tujuan. Untuk menjawab pertanyaan ini perlu diadakan analisis untuk

⁴ Jack C. Richards, *Curriculum Development in Language Teaching*, Edisi berbahasa Arab: *Tathwir Manahij Ta'lim al-Lughah*, terj. Nashir ibn Abdullah ibn Ghali dan Shalih ibn Nashir al-Shuwairh, PDF Created with pdfactory Pro trial version www.Pdffactory.Com, h.285-286

⁵ Lihat: Keputusan Menteri Agama No. 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah

mengevaluasi buku ajar bahasa Arab yang telah diedarkan saat ini dengan mengacu pada landasan konseptual pembelajaran bahasa Arab dan pendekatan Saintifik yang menjadi acuan dan landasan pembelajaran kurikulum 2013 saat ini, serta teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan buku ajar bahasa Arab bagi non Arab.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana buku-buku ajar bahasa Arab yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dipersiapkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 di seluruh madrasah di Indonesia sesuai dan selaras dengan pendekatan pengajaran bahasa Arab dan kriteria pengembangan buku ajar berdasarkan kurikulum 2013. Masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana corak pendekatan pengajaran bahasa yang dianut oleh buku ajar bahasa Arab madrasah yang berbasis kurikulum 2013 tersebut?
2. Bagaimana kelayakan substansi materi buku ajar bahasa Arab madrasah kurikulum 2013 yang diterbitkan Kementerian Agama?
3. Bagaimana kesesuaian buku ajar bahasa Arab madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama tersebut dengan karakteristik kurikulum 2013?

Berdasarkan rumusan masalah yang diungkap di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pendekatan pembelajaran bahasa yang dianut buku-buku ajar bahasa Arab madrasah yang diterbitkan Kementerian Agama serta kelayakannya dari segi substansi dan karakteristik kurikulum tahun 2013.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan buku ajar bahasa Arab madrasah yang diterbitkan kementerian Agama untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Karena yang menjadi sumber data utama penelitian ini adalah buku ajar bahasa Arab, maka penelitian ini termasuk dalam katagori Penelitian noninteraktif atau penelitian analitis,⁶ dengan menggunakan metode *Content Analysis*.⁷

⁶ Lihat: Syamsudin AR. dan Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, h.30

⁷ Lihat: L.R. Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*, New York, Macmillan Publishing Company, Fourth Edition, 1992, h. 236. Lihat pula: Yusuf Unaizi, dkk, *Manahij al-Babts al-Tarbiyy: baina al-Nadzariyyat wa al-Tathbiq*, Kuwait, Maktabah al-Falah, 1999, h.80

Sumber data penelitian ini adalah buku-buku ajar bahasa Arab yang diterbitkan oleh kementerian Agama tahun 2014 sebagai bahan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah. Penelitian ini adalah penelitian populatif, karena peneliti tidak mengambil sampel, namun meneliti seluruh buku ajar bahasa Arab yang telah diterbitkan tersebut. Adapun buku-buku yang menjadi sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Bahasa Arab (untuk siswa) kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah, ditulis oleh Mundiroh, Uswatul Hasanah, dan Shofar Sholahuddin. Buku ini terdiri dari 2 jilid, yaitu buku untuk siswa dan guru.
- 2) Buku “*Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah*” Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, ditulis oleh Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, dan Faruq Baharudin. Buku ini terdiri dari 2 jilid, untuk siswa dan guru.
- 3) Buku “*Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah*” Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas X, ditulis oleh Masrukin dan Deviyanto Nasir. Buku ini juga terdiri dari dua jilid yaitu buku siswa dan guru.

Dalam menganalisis data, peneliti menetapkan tiga objek evaluasi yang akan peneliti teliti dalam setiap buku ajar bahasa Arab. Pertama yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran bahasa yang dianut oleh buku ajar, kedua, evaluasi substansi materi buku ajar, terutama kesesuaian KI dan KD, ketiga kesesuaian isi buku ajar dengan karakteristik kurikulum 2013.

Analisis yang dilakukan terhadap pendekatan pengajaran bahasa yang dianut oleh setiap buku ajar didasarkan kepada indikator-indikator dan karakteristik yang dimiliki pendekatan-pendekatan pembelajaran bahasa yang dapat dilihat dalam cara penyajian bahan ajar pada buku ajar. Sedangkan analisis terhadap kelayakan substansi dilakukan dengan menganalisis: 1) kesesuaian isi buku ajar dengan KI dan KD bahasa Arab yang terdapat dalam lampiran KMA No. 165 tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah. 2) keakuratan gramatika dan istilah, 3) kemutakhiran materi, kesesuaian budaya, 4) terdapat materi pengayaan, latihan dan evaluasi.

Adapun analisis terhadap kesesuaian buku ajar dengan prinsip pembelajaran kurikulum 2013, dilakukan dengan menggunakan rubrik atau instrumen analisis buku ajar yang dikeluarkan kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan indikator sebagai

berikut: 1) kesesuaian materi dengan tema, 2) kecukupan cakupan materi esensial, 3) kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, 4) Kesesuaian dengan kehidupan kontekstual, 5) Keterpaduan berbagai kompetensi/ aspek. 6) penerapan pendekatan saintifik, dan 7) tersedianya penilaian otentik.

Data yang telah diperoleh dianalisis secara cermat dan kritis. Data yang telah diperiksa ulang selanjutnya diresume menjadi uraian yang mendeskripsikan buku ajar bahasa Arab madrasah berbasis kurikulum 2013, baik dari segi pendekatan yang dianut, kelayakan substansi, dan kesesuaiannya dengan karakteristik implementasi kurikulum 2013. Uraian itu disajikan dalam bentuk deskripsi pada bagian awal yang selanjutnya diikuti dengan penilaian pada bagian akhir.

Hasil Dan Pembahasan

Buku ajar (*Textbook/ al-kitab al-mudarrisy*) adalah buku yang memuat seperangkat pengetahuan (informasi) pokok yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, baik bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor, yang disajikan secara ilmiah untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tertentu serta untuk kurun waktu tertentu.⁸

Dengan demikian buku ajar dalam konteks ini berbeda dan lebih sempit dibandingkan dengan pengertian bahan ajar dalam arti luas yang sering disebut dengan istilah Teaching Materials atau al-mawad al-ta'limiyyah, karena dalam pengertian yang luas, tercakup pula bahan ajar yang tidak dicetak dan lembar kerja siswa, yang lebih berfungsi sebagai pengayaan atau bahan latihan siswa.

Menurut Jack C. Richards, buku ajar merupakan salah satu komponen utama yang harus ada dalam suatu program pembelajaran bahasa (asing). Karena selain input materi kebahasaan yang akan diterima siswa terdapat dalam buku teks tersebut, buku ajar juga dapat menjadi acuan siswa dalam melakukan praktek penggunaan dan pembiasaan bahasa target dalam kegiatan di kelas. Program-program pembelajaran bahasa asing yang sukses, tambah Richards, dapat dipastikan selalu menggunakan buku ajar dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.⁹ Jack C. Richards, juga merinci beberapa fungsi buku ajar dalam pembelajaran bahasa, di antaranya adalah: 1) sebagai sumber materi ajar yang akan

⁸ Mahmud Kamil al-Naqah dan Rusydi Ahmad Thu'aimah, *al-Kitab al-Asasiy li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqiina bi al-Lughah al-Ukbra*, Jamiat Ummu al-Qura, Makkah al-Mukarramah, 1983, h. 20

⁹ Jack C. Richards, *op.cit*, h. 281.

disajikan, 2) sebagai sumber kegiatan praktek kebahasaan dan interaksi komunikatif yang akan dilakukan siswa. 3) sebagai rujukan siswa dalam mempelajari grammar (qawa'id), kosa kata, pelafalan kata dan unsur-unsur bahasa lainnya. Dan 4) keberadaannya dapat menambah minat dan motivasi siswa dalam belajar.¹⁰

Karena buku ajar merupakan komponen utama dan penting dalam sistem pengajaran bahasa, maka proses penyusunan dan pengembangan buku ajar tersebut tentu akan selaras dengan pendekatan dan metode pembelajaran bahasa yang dianut oleh suatu lembaga pengajaran bahasa asing itu sendiri. Lembaga pengajaran bahasa yang masih menganut pendekatan Audiolingual, yang mendapat sokongan dari aliran linguistik Struktural dan psikologi Belajar Behavioristik, maka buku ajar yang digunakan tentu akan sejalan dengan pendekatan Audiolingual pula dengan berbagai karakteristiknya. Begitu pula jika suatu lembaga pendidikan dan pengajaran bahasa menganut pendekatan Komunikatif atau pendekatan lainnya, maka buku ajar yang dikembangkan akan sejalan dengan asumsi-asumsi yang menjadi acuan dalam pengajaran bahasa menurut pendekatan tersebut.

Terlepas dari pendekatan yang dianut dalam pengembangan dan penyusunan suatu buku ajar, Rusydi A. 'Thua'aimah, menyarankan agar sebuah buku ajar, dapat efektif menjadi salah satu sumber belajar, maka dalam pemilihan dan penyusunan materi ajar, harus memperhatikan beberapa kriteria berikut:¹¹

- 1) Materi yang disajikan dalam buku ajar harus valid, artinya materi ajar tersebut benar, orisinal dan sah secara ilmiah.
- 2) Materi ajar tersebut memiliki urgensi yang tinggi untuk dipelajari oleh siswa karena bermakna bagi kehidupan siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.
- 3) Bahan ajar yang dipilih sejalan dengan minat dan inters siswa. Ketika penulis buku teks memilih bahan ajar, hendaknya melakukan skala prioritas berdasarkan pada minat siswa, dengan tanpa harus mengorbankan bahan ajar yang dianggap penting.
- 4) Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, sehingga bahan ajar dapat dipelajari dengan mudah oleh siswa (qabiliyah li al-ta'allum) .
- 5) Bahan ajar harus bersifat universal, artinya bahan ajar yang baik adalah yang tidak terhalang oleh batas-batas waktu dan tempat (geografis).

¹⁰ *Ibid*, h. 281-282

¹¹ Rusydi A. 'Thua'aimah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li ghair al-Nathiqina biha: Manahijuhu wa Asalibuhu*, IESCO, Rabat, 1989, h. 66

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Asing, seperti yang dilakukan di Indonesia, Rusydi A. Thuaimah, mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih dan menyajikan substansi materi ajar bahasa Arab yang disajikan dalam buku ajar. Beberapa kriteria adalah sebagai berikut:¹²

1) Bahan ajar yang disajikan dalam buku ajar dapat membantu siswa melewati hambatan-hambatan untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab standar (fushha) secara gradual, disertai metode koreksi yang baik agar siswa menjadi familiar dengan ragam bahasa yang selama ini belum pernah didengar dan diucapkannya.

2) Bahan ajar yang disajikan dalam buku teks hendaknya membantu siswa untuk mengkreasi bahasa, tidak hanya sekedar melafalkan pola-pola kalimat yang belum tentu bermakna bagi siswa. Dengan demikian, bahan ajar yang dipilih dalam buku ajar bahasa Arab harus memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk memperkaya dan menambah perbendaharaan bahasa target yang mereka miliki, sekaligus menggunakannya secara efektif.

3) Bahan ajar yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab juga harus mengenalkan para siswa tentang karakteristik khusus bahasa Arab, memahami berbagai keindahan uslubnya serta menumbuhkan kebanggaan siswa untuk belajar bahasa Arab.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari segi isi atau substansi, buku ajar bahasa Arab untuk madrasah di Indonesia paling tidak memenuhi kelayakan yang dapat ditentukan dengan indikator-indikator berikut: 1) materi memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam dokumen kurikulum. 2) materi yang disajikan memiliki keakuratan baik dari segi gramatika maupun istilah, 3) materi yang disajikan cukup mutakhir, artinya sesuai dengan perkembangan bahasa Arab itu sendiri, 4) memiliki kesesuaian dengan budaya Arab Islam dan Indonesia, serta 5) buku ajar juga dilengkapi dengan latihan dan evaluasi serta materi pengayaan keterampilan berbahasa Arab.

Selanjutnya, karena proses pembelajaran yang dianut kurikulum 2013 adalah pendekatan Saintifik, maka penyajian dan pengorganisasian materi dalam buku ajar bahasa Arab juga hendaknya dapat mendorong dan menginspirasi siswa berpikir kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan

¹² *Ibid*, h. 67

materi pembelajaran. Adapun langkah-langkah pendekatan tersebut dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Mengamati yaitu kegiatan peserta didik diperoleh untuk memperoleh dunia nyata melalui berbagai alat indera penglihatan, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Proses mengamati dapat dilakukan melalui kegiatan observasi lingkungan, menonton video, mengamati gambar, membaca tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca buku, mendengar radio, menyimak cerita, dan berselancar mencari informasi yang ada di media masa atau jejaring internet.

2. Menanya yaitu kegiatan peserta didik untuk menyatakan secara eksplisit dan rasional apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, atau kepada peserta didik lainnya. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan dan tulisan. Bentuk pertanyaan dapat berupa meminta informasi, konfirmasi, menyamakan pendapat, atau bersifat hipotetif.

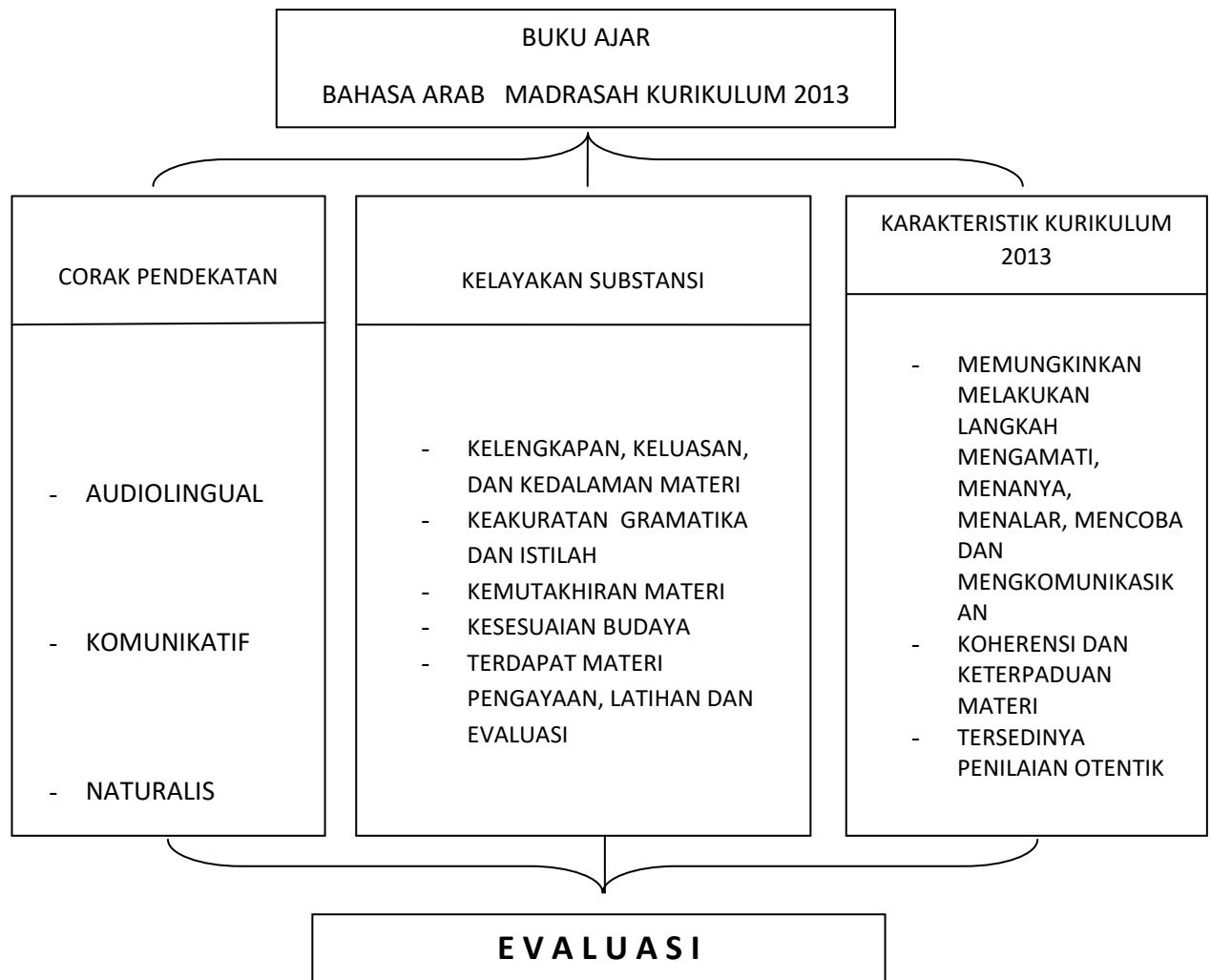
3. Mengeksperimen. Kegiatan berupa mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara atau uji coba di laboratorium. Kegiatan mengumpulkan dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mengumpulkan data sekunder, observasi lapangan, uji coba (eksperimen), wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Data yang diperoleh memiliki sifat yang dapat dianalisis dan disimpulkan.

4. Mengasosiasi yaitu kegiatan peserta didik untuk mengkritisi, menilai, membandingkan, interpretasi data, atau mengajukan pendapatnya berdasarkan data hasil penelitian. Secara khusus, arti mengasosiasi dapat diartikan dengan proses membandingkan antara dua yang telah diperolehnya dengan teori yang telah diketahuinya sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting. Kegiatan mengasosiasi dapat berupa membuat kategori, menentukan hubungan antar data/kategori, dan menyimpulkan dari hasil analisis data. Penemuan prinsip dan konsep penting diharapkan dapat menambah skema kognitif peserta didik, memperluas pengalaman dan wawasan pengetahuannya.

5. Mengkomunikasikan yaitu kegiatan peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya di hadapan orang lain. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan secara

lisan maupun tulisan yang dapat dibantu oleh perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi.¹³

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:



Pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2013 periode ini diarahkan agar para siswa memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik secara reseptif maupun produktif.¹⁴ Dalam arti, bahwa Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara,

¹³ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung, Alfabeta, 2014, h. 125-126. Lihat pula; M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor, 2014, h. 37.

¹⁴ Lihat lampiran PMA No. 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran PAI dan bahasa Arab pada Madrasah. h.. 42

membaca, dan menulis. Untuk melihat keselarasan pendekatan dan tujuan ini dengan implementasinya dalam pembelajaran, dilakukan analisis terhadap buku-buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ini.

1. Buku Ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah.

Buku ajar pertama, Buku bahasa Arab siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah, terdiri dari enam bab (dars). Adapun kandungan materi ajar yang terdapat pada setiap bab terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) *Al-Qirât*, yaitu bahan ajar berupa paparan pendek, bertujuan untuk melatih keterampilan membaca, sambil mengenalkan mufrodat dan pola kalimat baru. Pengajarannya dapat dilakukan dengan Tanya jawab kandungan bacaan (*fahmu al-maqrû*). Dengan demikian, materi ini tidak untuk dihafal atau diperagakan di depan kelas.
- 2) *Al-Mufrodat*, materi ajar berupa sajian mufrodat baru yang yang difungsikan sebagai media untuk pemantapan dan evaluasi.
- 3) *Al-Hiwar*, disajikan sebagai materi ajar berbentuk dialog yang bertujuan agar siswa dapat melakukan dialog dengan menggunakan mufrodat dan ungkapan yang telah dikenalkan dalam al-mufrodat. Materi ini juga diharapkan menjadi sarana latihan keterampilan berbicara maharat al-kalam).
- 4) *Al-tarkib*, bahan ajar yang disediakan untuk mempelajari struktur dan kaidah nahwu dan sharf. Bagian ini juga dilengkapi dengan tadribat ala *al-tarkib* sebagai bahan untuk pemantapan dan evaluasi siswa.
- 5) *Al-Istima'*, bahan ajar disiapkan untuk melatih keterampilan menyimak dengan menggunakan teknik tertentu.
- 6) *Al-Kitabah*, bahan ajar yang disajikan dalam bentuk merangkai jumlah mufidah, dan disajikan untuk memantapkan penguasaan bentuk kata atau struktur kalimat dan mufrodat yang telah dipelajari dalam bagianal- tarkib dan al-qiraah yang disajikan sebelumnya.

Hasil analisis terhadap buku ajar ini menunjukkan bahwa walaupun buku ini telah menyajikan seluruh keterampilan berbahasa dan unsur bahasa, namun nampak dengan jelas bahwa bahan ajar keterampilan berbahasa belum dikembangkan secara proporsional . Ada beberapa materi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan menyimak yang porsinya

masih sangat kurang. Walaupun buku ini telah berusaha menyajikan bahan ajar untuk mendukung tercapainya tujuan penguasaan empat keterampilan berbahasa, namun bahan ajar untuk mempelajari tarkib (struktur) tampak mendapatkan porsi yang paling besar (50%) dibanding dengan keterampilan berbahasa.

Jika dibandingkan dengan semangat pembelajaran bahasa Arab yang dianut Kurikulum 2013, yang cenderung dipengaruhi oleh pendekatan komunikatif, yang menekankan pembelajaran bahasa pada fungsi-fungsi komunikatif, maka buku ajar ini masih memberikan porsi yang cukup tinggi pada penyediaan bahan untuk menguasai bentuk-bentuk bahasa, seperti yang tercermin dalam porsi yang disediakan untuk mempelajari al-tarakib yang mencapai 50%, dimana penyajiannya dilakukan secara terpisah dan khusus, dan tidak dilakukan secara terintegrasi dengan penyajian fungsi-fungsi komunikatif.

Disamping itu, proses pembelajaran keterampilan bahasa juga banyak yang masih disarankan dengan menggunakan teknik drill dengan mengulang-ulang pola kalimat tertentu yang terlepas dari konteksnya untuk dihafalkan oleh peserta didik. Hal lain yang menjadi ciri buku ini adalah masih terdapatnya materi latihan terjemah dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Jika dibandingkan dengan karakteristik pendekatan-pendekatan yang ada dalam pengajaran bahasa, maka dapat dinyatakan bahwa pendekatan pengajaran bahasa yang dianut buku ajar pertama, yaitu buku bahasa Arab untuk siswa Madrasah Ibtidaiyyah masih bercorak Audio Lingual, karena walaupun telah mengarahkan pengajaran bahasa kepada penguasaan komunikasi baik reseptif maupun produktif, namun penyusunan bahan ajar masih didasarkan pada struktur. Sedangkan bila dikaitkan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum 2013, maka buku ajar ini belum menyediakan bahan ajar yang memungkinkan tercapainya empat keterampilan berbahasa Arab secara seimbang, karena lebih mementingkan keterampilan membaca dibanding tiga keterampilan berbahasa lainnya. Begitu pula jika dikaitkan dengan kompetensi komunikatif, buku ajar ini lebih banyak menyediakan bahan ajar untuk pencapaian kompetensi linguistik dibanding kompetensi-kompetensi lainnya seperti kompetensi sosial budaya, kompetensi wacana, dan kompetensi strategis.

2. Buku “*Durūs al-lughah al-‘Arabīyyah*” kelas VII Madrasah Tsanawiyah

Buku ajar bahasa Arab yang kedua, yaitu buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah terdiri dari tujuh bab. Setiap bab (*al-dars*) mencerminkan tema tertentu yang kemudian dijabarkan dengan penyajian bahan ajar berbentuk maharat dan unsur bahasa (*anashir al-lughah*). Dengan demikian, dalam setiap *al-dars* yang terdapat dalam buku ini terdiri dari lima komponen, yaitu: 1) *Al-Mufrodat*, 2) *Al-Hiwar*, 3) *Al-tarkib*, 4) *Al-Qiraah*, 5) *Al-Kitabah*, dan . 6) *Al-Istima'*.

Berdasarkan prosentasi penyajian yang disediakan oleh buku ini untuk setiap komponen bab-nya, dapat dinyatakan bahwa buku ajar kedua ini, memberikan porsi prosentasi paling besar kepada keterampilan berbicara, disusul kemudian keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Selain itu, buku ajar ini juga masih menyediakan bahan ajar untuk *al-tarkib* (struktur) dalam porsi yang lebih besar dibanding keterampilan menyimak dan menulis. Hal ini mengindikasikan bahwa buku ajar ini belum mengintegrasikan materi *al-tarkib* (struktur) ke dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Dan porsi penyajian bahan ajar untuk empat keterampilan bahasa belum seimbang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap materi ajar dan materi-materi latihan yang terdapat dalam buku ajar ini, dapat dinyatakan bahwa walaupun buku ajar ini telah berusaha untuk menyajikan bahan ajar sesuai dengan PMA No. 165 tahun 2014, namun penyajian bahan ajar dan latihan-latihannya belum mencerminkan pendekatan komunikatif, yang menuntut bahan ajar disajikan secara kontekstual. Dengan demikian, walaupun dokumen kurikulum standar isi telah menganut pendekatan komunikatif, namun pengaruh linguistik struktural dalam penyajian bahan ajar pada buku ajar ini masih bercokol cukup kuat. Di antara indikasinya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa masih disarankan menggunakan teknik drill dan Sam'iyyah Syafawiyah, serta pembelajaran Tarakib dilakukan secara terpisah dengan menggunakan metode *Istiqraiyyah* (induktif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku kedua ini masih menganut pendekatan Audio Lingual dalam pengajaran bahasa.

3. Buku '*Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*' Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah

Adapun buku ajar yang ketiga, yaitu buku "Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah", dalam setiap satu dars (bab) buku ini terdiri atas *Al-Istima'*, *al-hiwar*, *al-tarkib*, *al-Qiraat*, *al-Kitabah*. Berdasarkan porsi penyajian bahan ajar dalam buku ini, dapat dilihat bahwa porsi bahan ajar yang disediakan buku ajar yang ketiga ini lebih banyak diberikan kepada

keterampilan berbahasa di banding kepada penguasaan unsur bahasa dalam hal ini struktur (*al-tarkib*). Namun demikian, pembelajaran tarkib yang disarankan dan disajikan dalam buku ini dilakukan secara terpisah dan bahkan cenderung bersifat teoritis dengan menggunakan bahasa Indonesia . Dengan demikian, Nampak cukup jelas bahwa penyusunan buku ajar ini masih bercorak struktural dan belum dapat dikategorikan sebagai buku ajar bahasa Arab yang menganut pendekatan komunikatif, bahkan bila melihat karakteristiknya, masih dapat dikategorikan menganut pendekatan Audio Lingual.

Penggolongan Buku ajar ini ke dalam pendekatan Audio Lingual juga dapat dilihat pada bahan ajar untuk melatih keterampilan membaca yang disediakan buku ajar ini, peneliti melihat bahwa kemampuan membaca yang ditekankan dalam buku ajar lebih banyak kemampuan membaca untuk memperoleh informasi, namun belum sampai pada tahap kemampuan membaca reflektif (*reflective reading*) dan membaca kritis (*critical reading*). Sementara teks dengan bentuk seperti tabel, grafik, diagram, dan berbagai jenis format dengan situasi publik belum menjadi bahan untuk memperkuat keterampilan membaca teks berbahasa Arab bagi siswa madrasah Aliyah. Dengan demikian, dari segi pendekatan, walaupun buku ini mengklaim disusun untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan mengacu kepada PMA No. 165 tahun 2014, yang berarti harus mengurangi pendekatan struktural dalam penyajian bahan ajarnya, namun tampaknya materi-materi ajar dan latihan-latihan yang dikembangkan masih bercorak struktural.

Berdasarkan analisis terhadap ketiga buku ajar bahasa Arab yang digunakan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun dokumen kurikulum yang berbentuk standar isi pelajaram bahasa Arab madrasah telah mengarah kepada penggunaan pendekatan komunikatif, namun buku-buku ajar yang tersedia belum sepenuhnya selaras dengan pendekatan komunikatif itu sendiri. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dianggap dapat menggambarkan pendekatan komunikatif seperti permainan bahasa secara interaktif, kegiatan-kegiatan penyampaian informasi, kegiatan-kegiatan berdasarkan tugas, dan praktek komunikasi fungsional, bermain peran, simulasi, permainan-permainan interaksi sosial, dan penggunaan bahasa “di luar kelas”, belum terkandung secara jelas dalam buku-buku ajar tersebut. Begitu pula, walaupun ketiga buku ajar telah menyajikan empat keterampilan bahasa sebagai bahan ajar, namun prinsip-prinsip pendekatan komunikatif itu sendiri belum terpenuhi. Prinsip-prinsip komunikatif yang dimaksud adalah 1) prinsip komunikasi, dimana kegiatan-kegiatan yang melibatkan komunikasi meningkatkan belajar. 2) Prinsip tugas, dimana kegiatan-kegiatan yang

melibatkan penyelesaian tugas-tugas dunia-nyata meningkatkan belajar. 3) Prinsip Kebermaknaan, yang berarti, bahwa para siswa harus dilibatkan dalam penggunaan bahasa yang bermakna dan otentik untuk menjamin terjadinya proses belajar. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa buku-buku ajar bahasa Arab yang diterbitkan kementerian Agama untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 belum sepenuhnya menganut pendekatan komunikatif, sehingga dapat dikatakan belum selaras dengan semangat pembelajaran bahasa kurikulum 2013 itu sendiri.

Kelayakan Substansi Materi Buku Ajar Madrasah kurikulum 2013

1. Buku Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah

Dari hasil penelusuran peneliti terhadap buku ajar bahasa Arab ini, dapat dinyatakan bahwa dari segi kelengkapan materi, buku Bahasa Arab siswa untuk Madrasah Ibtidaiyyah telah memuat seluruh kompetensi inti dan kompetensi dasar yang diamanatkan oleh standar isi. Namun demikian, dari segi keluasan materi, materi yang dikembangkan dalam buku tersebut belum mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua KI dan KD.

Secara umum, buku ini memiliki keakuratan gramatikal yang baik, baik terkait dengan aspek ortografis, morfologi, sintaksis, maupun semantik. karena menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep gramatika bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan fonologi (*al-ashmat*), morfologi (*Sharf*), sintaksis (*nahwu*), dan semantik (*dalalah*). Peneliti melihat bahwa buku ini telah memuat materi sesuai dengan tema-tema yang terdapat dalam lampiran PMA No. 165 tahun 2014, Buku ini juga memiliki kemutakhiran materi yang cukup memadai. Jika Melihat indikator kelayakan materi dari aspek latihan dan evaluasi, buku ini telah dilengkapi dengan lembar latihan (*tadribat*) pada setiap babnya, dan disertakan pula lembar soal-soal evaluasi pada setiap akhir semester.

Berdasarkan analisis di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku ajar bahasa Arab untuk madrasah Ibtidaiyyah, secara substansi materi layak untuk digunakan sebagai buku ajar bahasa Arab. Bila dilihat tingkat akurasi materi yang disajikan, dari segi materi atau isi, buku ini dapat dikategorikan cukup baik.

2. Buku “Durûs al-Lughah al-Arabiyyah” untuk Madrasah Tsanawiyah.

Bila dibandingkan dengan Lampiran PMA No. 165 tahun 2014, Buku “Durûs al-Lughah al-Arabiyyah” telah memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam standar isi dengan seluruh materi yang termuat dalam buku ini. Dengan demikian,

dari segi kelengkapan, buku ajar ini memiliki kelengkapan materi, karena hampir semua kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi telah termuat di dalam buku tersebut. Namun untuk unsur keluasan dan kedalaman materi, nampaknya belum mencapai derajat optimal, sehingga materi-materi yang disajikannya harus ditambah keluasan dan kedalamannya.

Terkait dengan keakuratan gramatika dan istilah, buku ini memiliki keakuratan yang cukup baik, karena tidak ditemukan kesalahan atau kekeliruan yang berarti dalam substansi materi, kesalahan *nahwiyyah*, *shorfiyyah*, dan penulisan syakal atau harakat. Mengenai cakupan budaya, buku ajar ini memiliki muatan budaya yang cukup baik pada setiap temanya. Sedangkan dari aspek ketersediaan latihan dan evaluasi, pada setiap penyajian buku ajar ini selalu dilengkapi dengan latihan-latihan, dan evaluasi pada setiap akhir semester.

Berdasarkan uraian tentang kelayakan substansi materi (isi) yang disdeskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini, yaitu buku *Durus al-Lughah al-Arabiyyah* memiliki kelayakan secara substansial sebagai buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah, walaupun dari segi kedalaman materi masih perlu ditambah.

3. Buku “*Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah*” untuk Madrasah Aliyah

Walaupun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang termaktub dalam Lampiran PMA No. 165 tahun 2014 telah termuat dalam materi ajar buku ini, namun kedalaman dan keluasan materi dalam buku ini dapat dikatakan masih harus ditambah terutama pada materi keterampilan berbahasa. Sajian materi keterampilan berbahasa seperti *Istima’*, *hiwar (kalam)*, qiraah dan kitabah masih terlalu singkat dan porsi latihan-latihan untuk memantapkan keempat keterampilan berbahasa itu masih harus ditambah dan dilengkapi.

Secara umum, tingkat akurasi dan validitas materi buku “*Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah*” ini cukup memadai. Kesalahan yang bersifat nahwiyyah, shorfiyyah, hampir tidak ditemukan, kekeliruan yang tampak lebih pada penulisan syakl dan harakat saja dalam jumlah yang masih dapat ditolerir. Kesalahan atau kekeliruan juga tidak penulis temukan dalam penyajian gambar, walaupun gambar-gambar yang ada dalam buku tersebut akan lebih baik jika berwarna.

Dari segi kemutakhiran materi, karena isi buku ini, sebagai mana buku ajar lainnya telah mengacu kepada tema-tema yang tertuang dalam standar isi yang ditetapkan melalui

PMA No. 165 Tahun 2008, maka dapat dinyatakan substansi materinya cukup mutakhir. Begitu pula dengan kesesuaian budaya, dari tema-tema yang diangkat, substansi materi buku ini telah sesuai dengan budaya pembelajar dalam hal ini budaya bangsa Indonesia. Hanya saja, budaya bahasa target dalam hal ini budaya Arab kurang mendapat porsi yang memadai dalam buku ini, karena hampir latar kegiatan komunikasi yang diangkat adalah latar budaya Indonesia.

Buku "*Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*" untuk Madrasah Aliyah" juga menyajikan beberapa latihan penguatan pada setiap materi maharat ataupun unsur bahasa yang disajikan. Setelah penyajian teks qiraah, misalnya, terdapat kegiatan latihan menjawab pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Begitu pula dalam keterampilan menulis terdapat beberapa latihan seperti menyusun kalimat (*takwin al-jumal*), menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf (*takwin al-faqrah*), menyempurnakan paragraf (*Ikmal al-faqrah*) dan memilih jawaban yang tepat. Begitu pula setelah penyajian materi *al-tarkib* (struktur) diberikan pula soal-soal latihan untuk memperkuat penguasaan siswa terhadap struktur yang telah disajikan. Sebagaimana pada buku-buku ajar untuk Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah, buku ajar untuk Madrasah Aliyah ini juga dilengkapi dengan soal-soal evaluasi akhir semester, walaupun dari segi kuantitas tidak sebanyak yang disajikan pada buku ajar MI dan MTs.

Kesesuaian Buku ajar dengan karakteristik Kurikulum 2013

1. Buku Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyyah

Buku bahasa Arab untuk madrasah Ibtidaiyyah yang dipersiapkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 telah dilengkapi dengan buku guru, sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran oleh para guru di dalam kelas. Sebagai sebuah panduan, setiap bab (*dars*) dilengkapi dengan pemaparan indikator pencapaian Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pokok, dan proses pembelajaran. Dalam pemaparan petunjuk proses pembelajaran disebutkan pula kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Walaupun buku guru yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran tersebut telah berusaha untuk menyesuaikan dengan karakteristik pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, namun dalam memberikan petunjuk langkah-langkah pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik, tampaknya masih banyak yang belum jelas. Penulis buku berusaha untuk menampilkan langkah-langkah pembelajaran saintifik, namun akhirnya

selalu terjebak pada sebatas mempraktekkan permainan bahasa (*al'ab lughawiyah*). Sedangkan langkah-langkah penting yang menjadi ciri khas pendekatan saintifik seperti mengamati, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan seringkali melebur ke dalam langkah-langkah yang terdapat permainan bahasa, sehingga batasan tentang langkah-langkah tersebut menjadi kabur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku ini belum sepenuhnya menerapkan pendekatan saintifik, yang menjadi karakteristik utama pembelajaran pada kurikulum 2013.

Adapun karakteristik implementasi kurikulum 2013 lainnya seperti tersedianya penilaian autentik dan terpadunya berbagai kompetensi, dan kehidupan kontekstual, tampaknya telah terpenuhi oleh buku ini. Terkait penilaian autentik misalnya, buku ini telah menyediakan instrument untuk melakukan beberapa jenis penilaian autentik, baik untuk ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Begitu pula buku ini telah dilengkapi dengan petunjuk remedial dan pengayaan bagi para siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku ajar bahasa Arab untuk madrasah ibtidiyyah telah mengarah kepada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, hanya saja langkah-langkahnya perlu dipertegas kembali, dan materi dalam buku siswanya harus dilakukan penyesuaian.

2. Buku "*Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*" untuk Madrasah Tsanawiyah.

Dalam rangka mempersiapkan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab di madrasah, buku ajar bahasa Arab untuk madrasah Tsanawiyah juga dilengkapi dengan buku guru yang menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang diuraikan dalam buku guru tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum terdiri dari struktur KI dan KD mata pelajaran bahasa Arab, silabus, strategi dan model pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip penilaian dan metode pembelajaran. Sedangkan petunjuk khusus yang dimuat dalam buku tersebut meliputi Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajar, penilaian dan petunjuk remedial.

Jika dikaitkan dengan karakteristik pembelajaran kurikulum 2013, maka dalam buku ajar bahasa Arab MTs yang diperuntukkan untuk guru ini, sudah tersaji petunjuk tentang pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Dalam petunjuk khusus telah termuat langkah-

langkah pembelajaran yang mengikuti pendekatan Saintifik, yang disajikan dalam bentuk format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap bab dan bagian-bagiannya. Begitu pula jenis dan teknik penilaian Autentik yang menjadi salah satu kegiatan penting dalam implementasi kurikulum 2013 telah disediakan secara rinci, termasuk rubrik penilaian performance dan penilaian sikap.

Namun demikian jika dibandingkan dengan buku siswa yang tersedia, tampaknya belum ada keselarasan antara langkah-langkah yang digariskan dalam buku guru dengan bahan ajar yang tersedia dalam buku siswa. Langkah-langkah pendekatan Saintifik yang telah digariskan dalam buku guru, belum sesuai dengan ketersediaan bahan ajar yang terdapat pada buku siswa. Hal ini menuntut kreatifitas para guru untuk mengikuti dan menyesuaikan petunjuk pembelajaran yang terdapat pada buku guru tersebut, dengan memberikan dan melengkapi materi yang telah ada pada buku siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, dalam tataran buku pedoman guru, buku “*Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah*” telah memenuhi karakteristik kurikulum 2013, bahkan telah dilengkapi dengan pedoman remedial, namun belum ada keselarasan dengan buku siswa yang berisi bahan ajar yang menjadi materi pembelajaran itu sendiri.

3. Buku “*Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah*” untuk Madrasah Aliyah

Sebagai buku yang dipersiapkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013, buku *Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah* dilengkapi dengan buku pegangan guru yang berisi panduan dan langkah-langkah yang dapat dipedomani guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan buku siswa yang telah disediakan. Di antara hal yang menunjukkan bahwa buku ajar ini dipersiapkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah bahwa setiap bab dalam buku ini dilengkapi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan proses pembelajaran. Langkah proses pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Setiap keterampilan bahasa dan unsur bahasa yang disajikan diberi panduan langkah-langkah pembelajarannya.

Walaupun buku ini telah dilengkapi dengan pedoman langkah-langkah pembelajaran keterampilan dan unsur bahasa, namun analisis yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dengan karakteristik langkah 5M, yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengeksperimen, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan, belum tampak dengan jelas. Pada kegiatan inti langkah pertama, misalnya, tidak selalu dilakukan pengamatan, namun terdapat langkah lain yang bukan

menjadi salah satu langkah pendekatan Saintifik. Terlepas dari kekurangan yang ada dalam pedoman langkah inti kegiatan pembelajaran tersebut, secara umum dapat dikatakan bahwa buku ajar ini telah berusaha untuk mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013, dengan langkah pendekatan Saintifik salah satunya. Selebihnya, buku ini telah dilengkapi dengan pedoman penilaian Autentik dengan berbagai ragam rubriknya, serta dilengkapi pula dengan adanya pedoman pengayaan dan remedial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Ketiga Buku ajar bahasa Arab madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama masih bercorak struktural dan menganut Pendekatan Audio Lingual. Walaupun secara paradigma Standar Isi yang termaktub dalam lampiran PMA No. 165 telah menganut pendekatan komunikatif, namun buku ajar yang dikembangkan untuk mengimplementasikannya masih bercorak Audio Lingual, sehingga belum ada keselarasan antara keduanya.

Kedua, Ketiga buku ajar bahasa Arab yang dievaluasi memiliki kelayakan substansial atau isi materi yang dimuatnya, karena telah memuat semua Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi. Begitu pula ketiganya memiliki akurasi yang cukup karena sedikit sekali ditemukan kesalahan *nahwiiyyah*, *shorfiiyyah*, *syakal* dan *harakat*. Hanya saja keluasan dan kedalaman ketiga buku yang diteliti tersebut masih perlu ditambah dan dikembangkan.

Ketiga, Ketiga buku ajar bahasa Arab yang diterbitkan kementerian Agama telah memuat karakteristik implementasi kurikulum 2013, dan buku guru yang menjadi pedoman penggunaan buku ajar siswa telah melengkapinya dengan komponen karakteristik kurikulum 2013 tersebut, hanya saja langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan Saintifik masih belum jelas, dan masih terdapat ketidak selarasan antara buku guru dengan buku siswa yang memuat bahan ajar.

Daftar Pustaka

- Rahman. Abdul Ibn Ibrahim al-Fauzan. *I'dad Mawad Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li ghairi al-Nathiqina biha*. Riyadh. Jami'ah Malik Saud. 2007.
- Nuruddin. Amin. *al-'Ittila' ila Mawad al-Hiwar fi al-Kitab al-Madrasiy li al-Madaris al-Tsanawiyah al-Islamiyyah*. Tesis Magister Program Pascasarjana UIN Malang Prodi PBA. 2001. tidak diterbitkan.
- Nunan. David. *Research Methods in Language Learning*. USA. Cambridge University Press. 1992.
- Mulyasa. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung. Rosda. 2014
- Yunus, Ali, Fathi. Rauf, Abdur, Muhammad. *al-marji' fi ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah li al-Ajanib : min al-nadzariyyat ila al-tathbiq*. Kairo. Maktabah Wahbah. 2003
- Richards, C., Jack. *Curriculum Development in Language Teaching*. Edisi berbahasa Arab: *Tathwir Manahij Ta'lim al-Lughah*. terj. Nashir ibn Abdullah ibn Ghali dan Shalih ibn Nashir al-Shuwairh. Pdf Created with pdfactory Pro trial version www. Pdfactory. Com.
- Gay, L.R.. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. New York. Macmillan Publishing Company. Fourth Edition. 1992.
- Poerwati, Endah, Loeloek. Amri, Sofan. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta. Prestasi Pusaka. 2013.
- Hamid, M. Abdul. *Tanmiyat al-Kitab al-Ta'limiy fi Madati al-Qawaid al-Nahwiyyah li al-Jamiat al-Islamiyyah al-Indunusiyyah al-Suudaniyyah*. Tesis Magister Prodi PBA Pasca Sarjana UIN Malang. Thn 2002. tidak diterbitkan.
- Kamil al-Naqah, Mahmud dan Ahmad Thu'aimah, Rusydi. *al-Kitab al-Asasiy li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nathiqina bi al-Lughat al-Ukhra*. Jamiat Ummu al-Qura. Makkah al-Mukarramah. 1983.
- Ainin, Moch. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Pasuruan. Hilal Pustaka. 2007.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia. 2014.
- Jumhana, Nana. *Evaluasi Terhadap Buku-buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah di Provinsi Banten (Analisis terhadap kelayakan substansi dan penyajian materi)*. dalam : *Tela'ah: Jurnal Penelitian sosial dan Keagamaan*. Lemlit IAIN SMH Banten. Vol. 06. No. 01 Th. 2011
- Abdullah al-Ghali, Nashir. Hamid Abdullah, Abdul. *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyyah lighairi al-Nathiqina bi al-'Arabiyyah*. Dar al-I'tishom. TTP. tt.

- Richards. Rogers. *Madzhabib wa Thoroiq fi Ta'lim al-lughat. alih bahasa : Muhammad Ismail shini*. Daar alam al-Kutub Riyadh. 1990
- Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta. Bumi Aksara. 2014.
- A. Thua'imah, Rusydi. *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li ghair al-Nathiqina biha: Manabijuhu wa Asalibuhu*. ISESCO. Rabat. 1989
- AR, Syamsudin. Damaianti, Vismaia. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2006
- Hidayatullah, Syarif. *Taqwim al-Kitab al-Madrasiy li-Ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah fi al-Madrasah al-Tsanawiyah al- Islamiyah hasaba al-Manhaj al-Ta'limi li Sanati 1994 Miladiyyah*. Tesis Magister Program Pasca Sarjana UIN Malang. tahun 2000. tidak diterbitkan.
- Bakar, Abu, Yusuf al-Khalifah. *Manhaj Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Ta'lim al-Asasi fi dnuwal al-Sabil al-Ifriqiy*. ISESCO. Rabat. 2002
- Unaizi, Yusuf. dkk. *Manabij al-Bahs al-Tarbaniy: baina al-Nadẓariyyat wa al-Tathbiq*. Kuwait. Maktabah al-Falah. 1999.